

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Juni 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2024					Juni 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,805,491	-	-	-	3,805,491	3,843,526	-	-	-	3,843,526	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,805,491	-	-	-	3,805,491	3,843,526	-	-	-	3,843,526	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	727,117	2,667,659	623,450	1,028	3,644,351	687,103	3,680,735	307,677	-	4,235,823	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	489,794	45,051	3,544	1,028	512,497	456,025	89,915	11,248	-	529,329	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	237,323	2,622,608	619,906	-	3,131,854	231,078	3,590,820	296,428	-	3,706,494	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,144,837	5,943,333	188,486	2,000	3,913,134	6,700,110	6,441,485	91,280	20,100	4,175,677	4
8 Simpanan operasional	2,078,539	-	-	-	1,039,269	2,426,014	-	-	-	1,213,007	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,066,298	5,943,333	188,486	2,000	2,873,864	4,274,096	6,441,485	91,280	20,100	2,962,670	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	9,182.86	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	621,011	2,260,684	21,070	101,336	111,871	606,289	2,035,921	58,855	295,148	324,575	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					11,474,847					12,579,601	7

Komponen RSF	Maret 2024					Juni 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					243,148					321,319	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	0	6,996,525	3,316,627	5,685,790	9,560,698	240,478	6,822,579	2,774,616	6,256,575	9,800,546	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	1,227,471	60,175	358,430	572,638	240,478	1,055,652	32,943	492,440	703,331	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5,576,564	3,084,292	5,062,616	8,633,652	-	5,412,192	2,700,434	5,481,133	8,715,276	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	522	-	169,083	110,165	-	111,317	2,197	195,666	183,940	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	191,968	172,160	95,660	244,243	-	243,419	39,041	87,336	197,998	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	283,043	584,014	27,029	367,574	1,261,660	267,865	558,893	40,599	442,425	1,309,782	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)			0					0			5.2
29 NSFR aset derivatif			10,905		10,905			1,127		1,127	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			7,704		7,704			15,646		15,646	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	283,043	566,864	25,614	367,529	1,243,051	267,865	545,007	37,713	442,425	1,293,009	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif			10,910,968		59,192			12,605,255		85,594	12
33 Total RSF					11,124,698					11,517,241	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					103.15%					109.22%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Juni 2024 adalah sebesar 109,22% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 12,6 trilyun dan IDR 11,5 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank naik sebesar 6,08 *percentage point* dari posisi Maret 2024. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh peningkatan ASF sebesar IDR 1,1 trilyun, sementara RSF meningkat hanya sebesar IDR 393 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.